

SCM DALAM MANAJEMEN STOK PADA TOKO BUDI SPAREPART AIR JOMAN BERBASIS WEB

Ayu Safitri¹, William Ramdhan², Santoso²

¹Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, STMIK Royal

²Dosen Prodi Sistem Informasi, STMIK Royal

**email*: william.ramdhan052@gmail.com

Abstract: Kedai Budi Sparepart is a shop that sells motorcycle spare parts. Kedai Budi Sparepart is located on Tanjungbalai Air Joman Street, Air Joman District, Asahan Regency. Kedai Budi Sparepart faces a problem if the supplier still enters the goods manually and records them in the ledger. This can cause errors. Errors in entry, calculation, and recording are common problems in manual bookkeeping. It can lead to inaccurate inventory information, which can affect customer satisfaction and operational efficiency. SCM is a set of applied and integrated methods for suppliers, stores, and other storage areas. This is done effectively and efficiently due to the complex business processes and the many parties involved. This system will be built using the PHP programming language and MySQL database. the research method used is qualitative research. The results of this study found that the use of a web-based supply chain management system can help overcome the slow response of suppliers to Kedai Budi's spare parts if they are out of stock or in minimal stock conditions. Furthermore, this method can be used to overcome suppliers who do not know the stock of spare parts in real-time, so as not to disrupt the sales process to suppliers.

Keywords: Supply Chain Management; Stock Management; Budi Spareparts Store.

Abstrak: Kedai Budi *Sparepart* adalah Kedai yang menjual suku cadang sepeda motor. Kedai Budi *Sparepart* terletak di jalan Tanjungbalai Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. Kedai Budi *Sparepart* menghadapi masalah jika *supplier* masih memasukkan barang secara manual dan mencatatnya di buku besar. Ini Bisa menyebabkan kesalahan. Kesalahan dalam pemasukan, perhitungan, dan pencatatan adalah masalah umum dalam pembukuan manual. Karena Bisa menyebabkan informasi persediaan yang tidak akurat, yang Bisa memengaruhi kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. SCM adalah sekumpulan metode yang diterapkan dan terintegrasi untuk pemasok, kedai, dan area penyimpanan lainnya. Ini dilakukan secara efektif dan efisien karena proses bisnis yang kompleks dan banyaknya pihak yang terlibat. Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan sistem manajemen rantai pasokan berbasis web Bisa membantu mengatasi lambatnya respons *supplier* terhadap *sparepart* Kedai Budi jika ada stok yang sudah habis atau dalam kondisi stok minimal. Selanjutnya, metode ini Bisa digunakan untuk mengatasi *supplier* yang tidak mengetahui stok *sparepart* secara *real-time*, sehingga tidak mengganggu proses penjualan kepada *supplier*

Kata kunci: Supply Chain Management; Manajemen Stok; Kedai Budi Sparepart

PENDAHULUAN

Kedai Budi Sparepart merupakan Kedai Sparepart yang menjual suku cadang sepeda motor. Kedai ini beralamat di Jalan Tanjungbalai Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, dan dikenal sebagai salah satu toko penyedia suku cadang yang terpercaya di wilayah tersebut. Kedai ini biasanya menyediakan berbagai macam suku cadang, mulai dari komponen mesin, kelistrikan, hingga aksesoris sepeda motor. Kedai Budi Sparepart Air Joman biasanya memiliki area penyimpanan yang luas untuk menampung berbagai jenis suku cadang yang selalu siap memenuhi kebutuhan pelanggan. Area penyimpanan yang luas ini memungkinkan Kedai Budi Sparepart untuk memiliki stok yang cukup, sehingga dapat memastikan ketersediaan barang setiap saat dan mampu memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat. Dengan fasilitas penyimpanan yang memadai, kedai ini juga dapat mengatur stok barang dengan lebih efektif, sehingga mengurangi risiko kehabisan stok atau kelebihan stok yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional. Kedai ini juga memiliki hubungan yang baik dengan beberapa supplier, yang memungkinkannya untuk mendapatkan pasokan suku cadang secara berkelanjutan dan sesuai kebutuhan pasar.

Masalah yang muncul di Kedai Budi *Sparepart* adalah kesalahan bisa terjadi jika *supplier* [1] masih memasukkan barang secara manual, yaitu dengan mencatatnya ke dalam buku besar. Pembukuan secara manual rentan terjadi kesalahan dalam pemasukan, perhitungan dan pencatatan. Hal ini karena bisa menyebabkan ketidakakuratan data persediaan, yang bisa mempengaruhi kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Hal ini bisa mengurangi efisiensi operasional Kedai. Oleh karena itu, diperlukan metode untuk mengelola stok dan menjalin hubungan komunikasi yang baik antara Kedai Budi *Sparepart* dengan *supplier*.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, Kedai Budi *Sparepart* bisa menggunakan sistem [2] manajemen stok yang terotomatisasi. Sistem ini bisa membantu Kedai Budi *Sparepart* untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Efisiensi sistem [3] manajemen stok [4] yang terotomatisasi membuat proses pencatatan menjadi lebih cepat dan mudah dan bisa melacak pergerakan barang dan tingkat stok secara *real-time*, sehingga bisa meningkatkan transparansi.

Pernyataan diatas membuat usaha perlu mempertimbangkan penerapan *Supply Chain Management* [5] (Manajemen Rantai Pasokan) mengingat proses bisnis yang kompleks serta banyaknya pihak yang terlibat di dalam usaha tersebut. Rantai pasokan mencakup semua bagian diantaranya *suppliers*, *distributor* dan *customer*, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi permintaan pelanggan [6].

Manajemen stok adalah proses merencanakan, mengontrol, dan mengelola persediaan barang dalam suatu organisasi . Manajemen stok bertujuan untuk memastikan bahwa persediaan selalu tersedia dalam jumlah yang tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan, tanpa menimbulkan biaya yang terlalu tinggi [7].

METODE

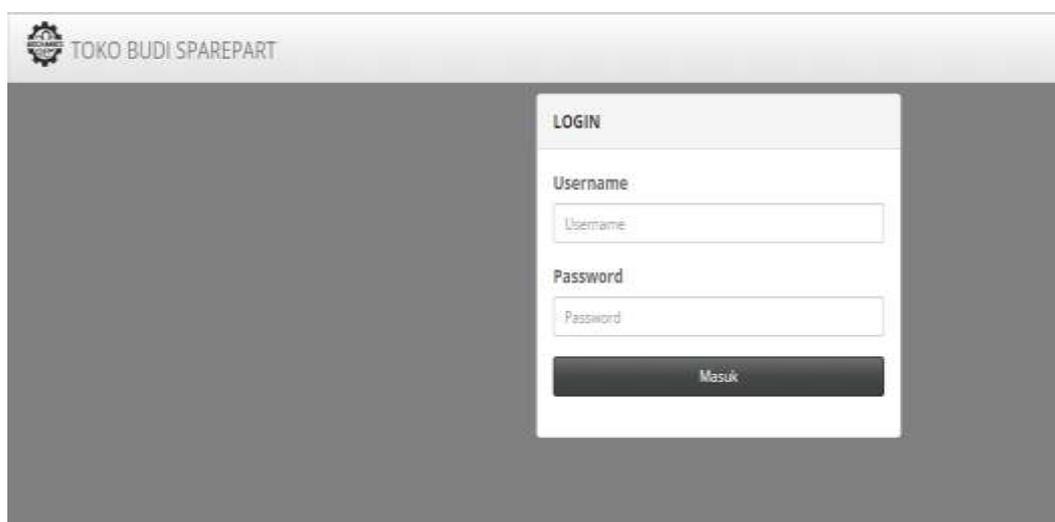
SCM adalah layanan yang melibatkan berbagai aktivitas dan proses, termasuk administrasi harian, operasi, logistik, dan pengelolaan informasi, yang melibatkan pelanggan dan pemasok dalam rantai pasokan [8].

Konsep dasar *Supply Chain Management* terbagi menjadi 4 bagian yaitu: [9] (1) *Supply chain statis high* dominasi. (2) *Supply chain dinamis high* dominasi. (3) *Supply chain statis low* dominasi. (4) *Supply chain dinamis low* dominasi.

Melakukan wawancara ke bagian pihak terkait mengenai hal yang berkaitan dengan informasi objek, mengadakan penelitian meninjau dan melakukan pengamatan secara langsung ke Kedai Budi *Sparepart*. Merancang sesuai dengan kebutuhan di Kedai Budi *Sparepart*. Sehingga hasil keputusan [10] dapat dipantau dan disesuaikan apabila diperlukan perbaikan-perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman *login* merupakan tampilan awal dari sistem SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart*. Halaman *login* mempunyai 2 (dua) *field*. Tampilan halaman Admin pada SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:



Gambar 1. Halaman *Login* Admin

Halaman utama admin yaitu yang tampil apabila Admin mengklik Ok masuk ke sistem. Berikut tampilan dari SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:



Gambar 2. Halaman Utama Admin

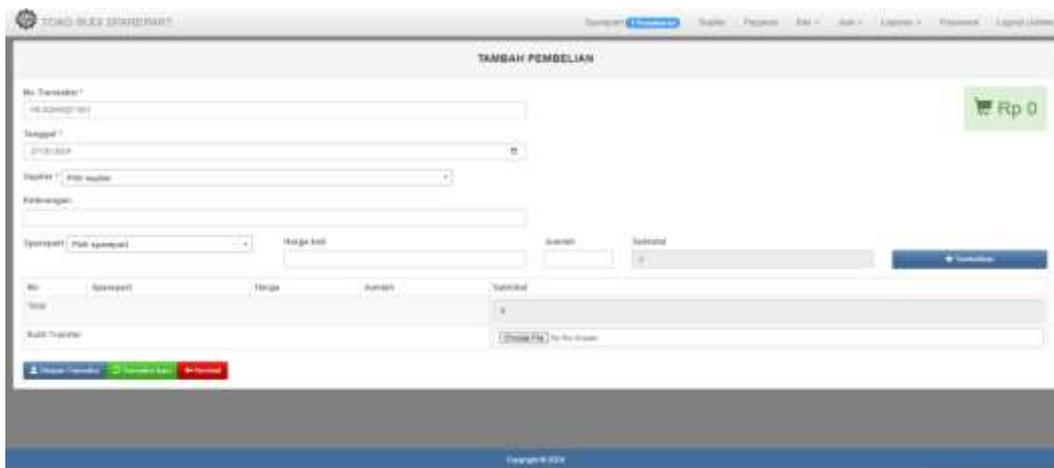
Halaman *sparepart* akan muncul ketika Admin memilih dan mengklik menu *sparepart* di lembaran utama admin. Tampilan lembar *sparepart* dari SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:

The image shows a screenshot of the 'TOKI BUDI SPAREPART' Admin Dashboard, specifically the 'DATA SPAREPART' section. It displays a table with the following columns: No, Kode Sparepart, Nama Sparepart, Gambar, Harga Beli, Stok, Satuan, Biaya Pokok, Biaya Simpan, Lead Time (Hari), Suplier, Status, and Aksi. The table contains three rows of data for different spare parts.

No	Kode Sparepart	Nama Sparepart	Gambar	Harga Beli	Stok	Satuan	Biaya Pokok	Biaya Simpan	Lead Time (Hari)	Suplier	Status	Aksi
1	BR01	Kanvas Rem		35,000	10	pcs	2,000	10000 + 300,000	0	PT Mitraindo Perkasa Raya	Online	Detail Hapus
2	BR02	Oil		48,000	10	kg	10,000	1,00000 + 4,000,000	0	PT Mitraindo Perkasa Raya	Online	Detail Hapus
3	BR03	Ber Luar		60,000	20	pcs	2,000	20000 + 1,300,000	0	PT Mitraindo Perkasa Raya	Online	Detail Hapus

Gambar 3. Halaman *Sparepart* Admin

Tampilan halaman tambah pembelian dari SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:



Gambar 4. Halaman Tambah Pembelian Admin

Halaman *sparepart* masuk akan tampil ketika Admin memilih dan mengklik menu *sparepart* masuk di halaman utama admin. Tampilan halaman *sparepart* masuk dari SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:



Gambar 5. Halaman *Sparepart* Masuk Admin

Tampilan halaman laporan pembelian harian dari SCM dalam manajemen stok Pada Kedai Budi *Sparepart* adalah:

No	No Transaksi	Tanggal	Suplier	Grandtotal	Keterangan	Operator	Aksi
1	FB-20240304-001	2024-03-04	PT Motorindo Perkasa Raya	1.300.000		PG001-Admin	[Aksi]
2	FB-20240304-002	2024-03-04	PT Motorindo Perkasa Raya	150.000		PG001-Admin	[Aksi]
3	FB-20240304-001	2024-03-04	PT Motorindo Perkasa Raya	500.000		PG001-Admin	[Aksi]
4	FB-20240201-001	2024-02-01	PT Motorindo Perkasa Raya	450.000		PG001-Admin	[Aksi]
5	FB-20240127-001	2024-01-27	PT Motorindo Perkasa Raya	6.870.000		PG001-Admin	[Aksi]

Gambar 6. Halaman Laporan Pembelian Harian Admin

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem Supply Chain Management (SCM) di Kedai Budi Sparepart dengan menggunakan teknologi PHP dan MySQL. Pemilihan PHP dan MySQL didasarkan pada keunggulannya sebagai platform open-source yang fleksibel dan hemat biaya, serta kemampuannya dalam mengelola data secara efisien. Sistem ini dirancang agar dapat diakses baik oleh admin maupun supplier, memungkinkan pengelolaan stok yang lebih transparan dan terintegrasi antara pihak-pihak yang terlibat. Salah satu tujuan utama dari penerapan SCM berbasis web ini adalah untuk mengatasi lamanya respon dari supplier terhadap Kedai Budi Sparepart ketika stok sparepart tertentu habis. Dengan sistem ini, supplier dapat menerima notifikasi secara real-time mengenai kondisi stok, sehingga mereka dapat segera mengambil tindakan untuk mengisi kembali persediaan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu dan menghindari kekosongan stok, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Sistem SCM ini juga dirancang untuk memberi tahu supplier secara cepat mengenai jumlah stok sparepart yang tersedia, terutama jika jumlahnya sudah menipis. Dengan adanya informasi yang dapat diakses secara real-time, supplier dapat lebih proaktif dalam menyediakan stok yang dibutuhkan. Selain itu, sistem ini mempermudah komunikasi antara Kedai Budi Sparepart dan supplier, sehingga dapat mengurangi miskomunikasi dan kesalahan akibat ketidaktahuan supplier mengenai kondisi stok. Dengan demikian, proses penjualan kepada pembeli dapat berjalan lebih lancar tanpa hambatan yang disebabkan oleh kekurangan stok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Irfan Bahtiar and E. Nurmiati, “Implementasi Supply Chain Management (Scm) Pada Toko Bangunan Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Bangunan Sejahtera Pamulang),” *J. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 78–83, 2023.
- [2] I. Purwaningsih, Oktariani, L. Hernawati, R. Wardarita, and P. I. Utami, “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem,” *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 21–26, 2022, doi: 10.53544/sapa.v4i1.69.
- [3] M. Ula, R. Fajri, and Y. C. Ujung, “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAYAH DAN PEMETAAN LOKASI BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS,” *J. TIKA Fak. Ilmu Komput. Univ. Almuslim*, vol. 8, no. 1, pp. 67–75, 2023.
- [4] Hasidin, Mm. Danny, and A. Muhidin, “SISTEM STOK BAUT BERBASIS DESKTOP PADA PT. IKOMA ECHO ROBOTECH INDONESIA (DESKTOP BASED BOLT STOCK SYSTEM AT PT. IKOMA ECHO ROBOTECH INDONESIA),” *SIGMA J. Teknol. Pelita Bangsa*, vol. 14, no. 2, pp. 71–76, 2023.
- [5] reza kurniawan Pohan, M. Siddik, and M. Ihsan, “Perancangan aplikasi supply chain management pada toko mandiri sukses jaya tanjung balai,” *J-Com (Journal Comput.*, vol. 3, no. 1, pp. 42–48, 2023.
- [6] S. W. Nasution, N. Manurung, and E. Rahayu, “Penerapan Supply Chain Management (SCM) Dalam Pemantauan Stok Barang Berbasis Web,” *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 361–368, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i2.1781.
- [7] G. Jen0, N. Dengen, and E. Budiman, “Aplikasi Manajemen Stok Barang Pada Usaha Kecil Menengah Keab Inidia Berbasis Web,” *Pros. Semin. Nas. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 16–19, 2019.
- [8] fathimatus zahrotun Nisa, seftin fitri ana Wati, A. Rahmadani, aulia devina Setiawan, and maheswara prajapatisuta S, “STUDI LITERATUR: STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, pp. 21–33, 2023.
- [9] A. Faisal and B. D. Andah, “Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Model Supply Chain Management (SCM) Guna Mengatasi Target Produksi Yang Tidak Tercapai Pada PT Jayakurniawan Makmur Sentosa,” *J. IDEALIS*, vol. 2, no. 2, pp. 222–229, 2019.
- [10] Wahjono, Subianto, A. Pitoyo, and K. Rahayu, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Bengkel Wahda Motor Pringapus,” *J. Infokam*, vol. 19, no. 1, pp. 45–58, 2023, doi: 10.53845/infokam.v19i1.332.